
	TRIASE (TRIAGE)		
	SOP	No. Dokumen :SOP/110/35.73.302.07/2017	
		No. Revisi :0	
		Tanggal Terbit : 1 Maret 2017	
Halaman :1/4			
Puskesmas Arjuno			<u>dr. Umar Usman</u> NIP. 19691111 199903 1 007

1. Pengertian	TRIASE (TRIAGE) adalah tindakan untuk memilih / mengelompokkan korban berdasar beratnya cedera, kemungkinan untuk hidup,dan keberhasilan tindakan berdasar dan sumber daya (SDM dan sarana) yang tersedia.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan triage di Puskesmas Arjuno
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Arjuno Nomor 188.451/9c/35.73.302.07/2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Klinis
4. Referensi	PPGD, Jakarta: EMS 119
5. Alat & Bahan	a. Tensimeter b. Brancart c. Cervical Collar d. Bidai e. Ambubag f. Oksigen dan slangnya g. Suction h. Glucometer i. Pita Kode Triase j. Pulse Oksimetri k. Termometer l. Senter m. APD n. Set Rawat Luka o. Kateter, Set Infus p. Bahan Habis Pakai
6. Langkah-Langkah	CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN A. Anamnese (lakukan dg cepat)

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pasien datang, medis dan paramedis memberi salam dan menatap muka klien (pasien) dengan senyum ➤ Menanyakan identitas pada pasien/keluarga/pengantar ➤ Menanyakan keluhan utama (pasien dengan keadaan kooperatif) ➤ Pada pasien dengan kondisi tidak sadarkan diri tanyakan kronologis <p>B. Pemeriksaan singkat dan cepat untuk menentukan derajat kegawatannya</p> <p>C. Pengelompokan pasien berdasarkan kegawatannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ EMERGENCY (Label Merah): Pasien gawat dan darurat, pasien ini harus mendapat pertolongan dengan prioritas penanganan pertama P1 <p>Contoh: Penderita tidak sadar, tension pneumothorax, distress pernafasan, perdarahan internal vasa besar, flail chest, shock hipovolomik, luka bakar dengan trauma inhalasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ URGENT (Label Kuning) Pasien tidak gawat tapi darurat atau gawat tapi tidak darurat, pasien ini harus mendapatkan pertolongan dengan prioritas penanganan kedua P2 <p>Contoh: Cedera Tulang belakang, Patah tulang terbuka, Trauma capitis tertutup, luka bakar >25%, apendicitis acut</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ NON URGENT (Label Hijau) Pasien tidak gawat dan tidak darurat, pasien ini akan mendapatkan prioritas penanganan ketiga P3 <p>Contoh: Luka lecet, Luka, memar, Fraktur extremitas atas, demam, luka bakar superficial</p> <p>D. Rujukan ke ruang tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi label pada pasien sesuai dg kegawatannya ➤ Menyertakan rekam medisnya ➤ Membawa/merujuk brancart pasien ke ruang tindakan sesuai labelnya <p>E. Kegiatan setelah Triase</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan alat/bahan medis setelah dipakai
--	--

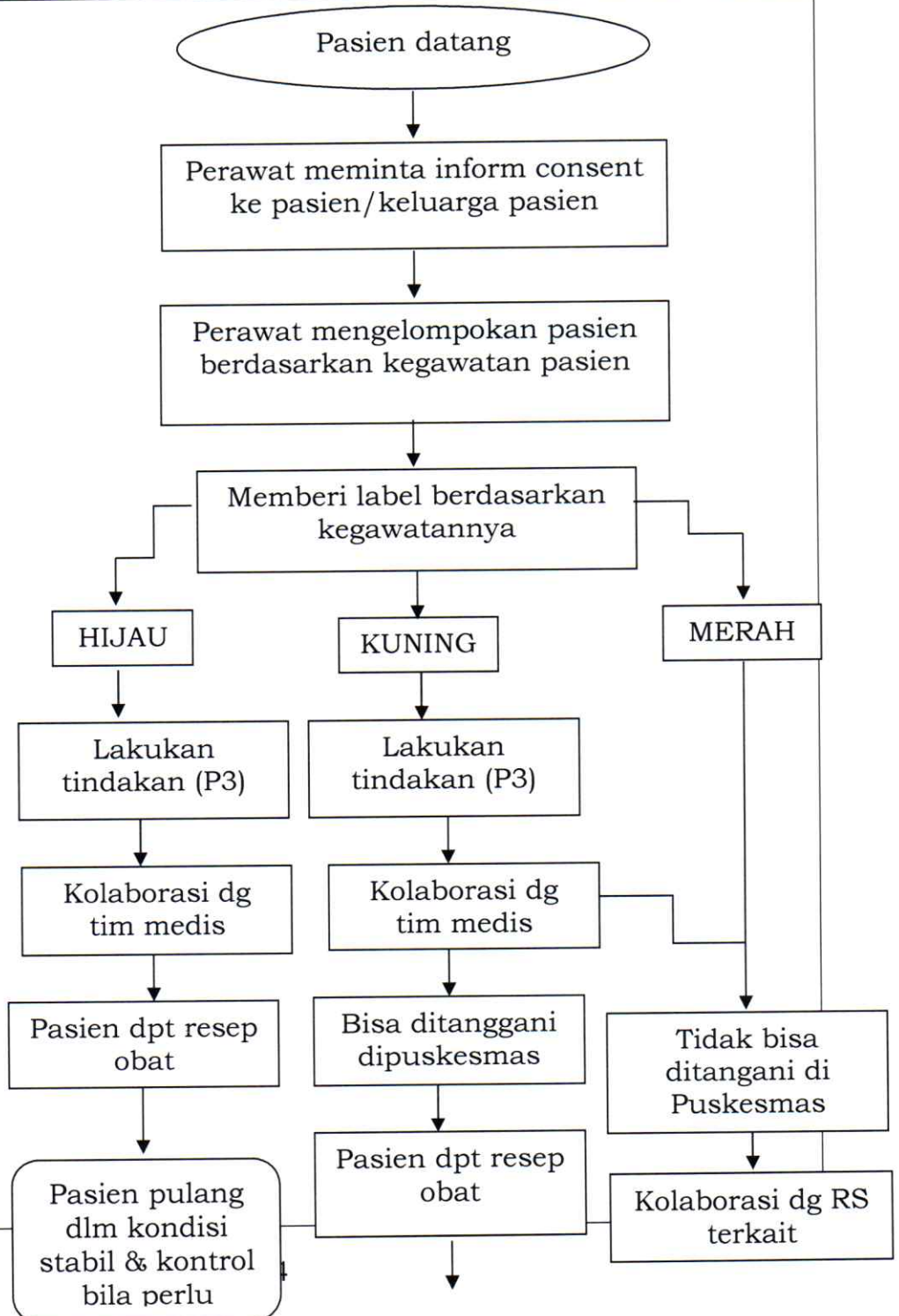
- Membersihkan ruangan
- Mencuci tangan
- Mengumpulkan/membuang sampah medis dan non medis pada tempatnya
- Mengembalikan alat/bahan yang telah digunakan pada tempat semula

F. Pencatatan&Pelaporan

- Mengisi registrasi kunjungan
- Membuat laporan yang diperlukan DINKES
- Mengirimkan laporan tiap bulan

Semua pasien yang akan dirujuk dan dipulangkan harus dalam kondisi stabil

7. Diagram Alir



	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; display: inline-block; margin-right: 20px;"> Pasién pulang dalam kondisi stabil, apabila memberat lsg ke RS </div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;"> ↓ RUJUK setelah kondisi distabilkan </div>			
8. Hal-Hal yang perlu diperhatikan				
9. Unit Terkait	1. Ruang Pemeriksaan Umum 2. Ruang Pemeriksaan KIA/KB 3. Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut 4. Puskesmas Pembantu			
10. Dokumen terkait				
11. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan